

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sujana dan Ibrahim, 1989 : 65). Menurut Sugiyono (2005 : 11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel, atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar variabel satu dengan variabel yang lain. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dengan subyek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. Menurut Yin (1997 : 18) “metode studi kasus digunakan juga sebagai cara untuk menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata bilamana batasan antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas dimana multi sumber digunakan”.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian mempunyai fungsi untuk membatasi studi dalam penelitian yang dilakukan khususnya terhadap obyek penelitian agar tidak terlalu luas. Fokus penelitian akan menjadi pedoman dasar dalam melakukan penelitian. Adapun fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Risiko kredit serta penyebabnya dan manajemen yang diterapkan di PT. BPR Wlingi Pahalapakto
2. Manajemen risiko yang diterapkan pada PT. BPR Wlingi Pahalapakto
3. Cara dan upaya Penanganan Kredit bermasalah pada PT. BPR Wlingi Pahalapakto,

### **C. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. BPR Wlingi Pahalapakto yang beralamatkan di Jl. Urip Sumoharjo 105 Wlingi Kabupaten Blitar, serta Kantor Cabang Srengat PT.BPR Wlingi Pahalapakto yang beralamatkan di Jl. Mastrip No. 8 Srengat Blitar. Alasan penulis melakukan penelitian :

1. PT.BPR Wlingi Pahalapakto adalah salah satu dari 8 BPR terdaftar di Bank Indonesia yang berada di kabupaten Blitar.
2. PT.BPR Wlingi Pahalapakto memiliki beberapa kantor cabang sehingga risiko kredit yang muncul akan lebih banyak dan berbeda-beda di setiap kantor cabangnya.
3. Pemberian Kredit di PT.BPR Wlingi Pahalapakto banyak yang langsung disalurkan ke sektor-sektor UKM dimana risiko yang muncul pastilah akan banyak juga.

#### **D. Sumber data**

Untuk menunjang keberlangsungan penelitian ini, maka peneliti membutuhkan berbagai sumber data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2012 : 308) “Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau orang lain”

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut

##### **1. Sumber data Primer**

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (pertama kali diperoleh dari dan tanpa perantara). Data Primer yang dibutuhkan peneliti antara lain hasil dari wawancara dengan Kepala Cabang kantor Srengat sehubungan dengan penerapan manajemen risiko pada pengelolaan kredit yang ada di dalam perusahaan. Serta hasil wawancara mengenai penerapan Manajemen resiko atas kredit dalam menanganai resiko kolektibilitas kredit (penyebab utama resiko kredit bisa timbul, cara menanganai resiko kredit, dsb).

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti melalui media perantara (Diolah dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun

(dalam bentuk dokumen) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan dan data tersebut sudah diolah seperti gambaran perusahaan, tujuan, visi misi perusahaan, struktur perusahaan, kegiatan usaha, jumlah karyawan, jumlah laba yang diperoleh, prosedur dan tata cara dalam pengelolaan kredit, Laporan kolektibilitas perusahaan dll.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Menurut Arikunto (2006 : 222) teknik pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan untuk mengumpulkan data primer dengan cara Tanya jawab (mengajukan pertanyaan) secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan obyek yang diteliti

##### **2. Dokumentasi**

Pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen dan catatan-catatan dalam berbagai bentuk yang isinya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu berupa dokumen-dokumen dan formulir-formulir perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 3. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mencari data secara langsung di lapangan atas objek yang diteliti, hal-hal yang diobservasi dalam penelitian ini adalah, penerapan manajemen risiko kredit dan sistem pengelolaan kredit yang meliputi;

## **F. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan suatu penelitian, sehingga dengan alat bantu tersebut data-data yang diperlukan dalam penelitian dapat dikumpulkan dan untuk selanjutnya data tersebut akan dianalisa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Wawancara, menggunakan pedoman wawancara yang berupa daftar pertanyaan secara garis besar dijawab oleh Kepala cabang Kantor Srengat ibu Andri Rahayu Setiyawati dan dikonfirmasi kebenarannya oleh Ibu Lilik Kurniawati selaku Direksi Utama PT.BPR Wlingi Pahalapakto, yaitu :
  - a. Bagaimana risiko kredit dan apa saja penyebabnya serta manajemen yang menanganinya pada PT.BPR Wlingi Pahalapakto ?
  - b. Bagaimana Penerapan manajemen risiko kredit pada PT.BPR Wlingi Pahalapakto?
  - c. Bagaimana strategi/ cara dan upaya yang diterapkan PT.BPR Wlingi Pahalapakto dalam penanganan kredit bermasalah?
  - d. Bagaimana kualitas dari kolektibilitas kredit/NPL PT. BPR Wlingi Pahalapakto?

2. Untuk pendokumentasian, menggunakan pedoman dokumentasi yang berupa cara menulis, mencatat, dan mengkopi formulir-formulir/dokumen/catatan/keputusan perusahaan. Sedangkan alat bantu yang digunakan adalah seperangkat alat tulis baik alat tulis manual maupun alat tulis mesin.
3. Untuk observasi, Menggunakan pedoman dasara yaitu pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap hal-hal yang ditemui di lapangan untuk dicatat dan ditulis sebagai bahan mentah yang kemudian dianalisis. Sedangkan alat bantu yang digunakan adalah alat tulis.

#### **G. Metode analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan lapangan, kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan maupun kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012 : 333).

Teknik atau metode yang digunakan untuk menganalisa data adalah metode analisis kualitatif. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah :

1. Menganalisis segala resiko kredit serta penyebabnya dan manajemen yang diterapkannya
  - a. Risiko kredit disebabkan Faktor internal, nasabah, dan faktor2 lain
  - b. Segala manajemen risiko yang diterapkan,

- 1) Manajemen Risiko Kredit,
  - 2) Manajemen risiko pasar,
  - 3) Manajemen risiko operasional
  - 4) Manajemen risiko likuiditas
  - 5) Manajemen risiko stratejik
  - 6) Manajemen risiko kepatuhan
  - 7) Manajemen risiko reputasi
2. Menganalisis Manajemen resiko pada PT. BPR Wlingi Pahalapakto yang meliputi :
- a. Menganalisis Pengawasan Direksi dan dewan komisaris
  - b. Menganalisis Kecukupan kebijakan, prosedur, dan limit
  - c. Menganalisis Kecukupan proses dan sistem
  - d. Menganalisis Sistem pengendalian Intern yang menyeluruh dalam rangka penerapan manajemen risiko
3. Menganalisis Cara dan Upaya untuk Penanganan Kredit bermasalah pada PT. BPR Wlingi Pahalapakto yang meliputi :
- a. Reschedulling.
  - b. Reconditioning.
  - c. Restructuring.
  - d. Kombinasi.
  - e. Penyitaan jaminan.